

KARYA TULIS ILMIAH

**EFEK EDUKASI MENGGUNAKAN ELEKTRONIK KARTU
MENUJU GIGI SEHAT (e-KMGS) TERHADAP
PERUBAHAN PERILAKU SEHAT GIGI
PADA BALITA KELOMPOK
RENTAN KARIES**



**KIKI AULIA
NIM. PO.71.25.1.22.071**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keadaan kesehatan gigi dan mulut memegang peranan krusial dalam menjaga kesejahteraan secara menyeluruh. Gigi dan mulut memiliki fungsi vital dalam proses makan, berbicara, dan berinteraksi sosial. Namun, masih banyak masyarakat, terutama anak-anak, yang kurang memperhatikan kesehatan gigi dan mulut. Prevalensi masalah gigi dan mulut di Indonesia mencapai 57,6% (Riskesdas, 2018). Permasalahan gigi yang umum terjadi di masyarakat, antara lain karies gigi, gingivitis, dan kehilangan gigi. Hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan dan kurangnya kesadaran di kalangan masyarakat, khususnya anak-anak, mengenai arti penting merawat kesehatan gigi dan mulut (Trisna Herawati et al., 2022).

Anak-anak berusia 3 hingga 5 tahun umumnya mempunyai kegemaran makan makanan manis, cokelat, permen, dan makanan lain yang mengandung gula. Dalam penelitian (Oktaviani et al., 2022) membuktikan sebagian besar anak taman kanak-kanak sering mengonsumsi makanan manis (66%) dan memiliki kebiasaan gosok gigi yang buruk yaitu sebesar 51,1%. Penelitian tersebut juga membuktikan ada hubungan antara perilaku menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah. Jika mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung gula secara berlebihan dan tidak menjaga mulut dengan baik, dapat mengalami penumpukan plak. Bakteri dalam mulut dapat mengubah gula menjadi asam, yang dapat merusak enamel gigi .

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, kesehatan gigi dan mulut anak di Indonesia masih menjadi masalah serius dengan tingkat kejadian yang mencapai 57,6%. Ketika dilihat dari rentang usia, angka tertinggi tercatat pada anak-anak usia 3-5 tahun, yaitu sebesar 67,3%.

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak berusia 3 tahun keatas adalah 56,9%. Fenomena ini menunjukkan bahwa prevalensi penyakit gigi dan mulut pada anak usia prasekolah merupakan hal yang patut diperhatikan. Prevalensi karies gigi di provinsi Sumatera Selatan berdasarkan hasil Riskesdas 2018 yaitu sebesar 45,10%. Angka ini menempati urutan pertama permasalahan kesehatan gigi dibandingkan permasalahan gigi lainnya seperti gigi tanggal (17,94%), gigi ditambal (3,04%) dan gigi goyang (7,48%) (Riskesdas Sumatera Selatan, 2020).

Berdasarkan studi Rayzanur dkk, menyatakan ada korelasi tingkat pengetahuan dengan nilai def-t. Dimana tingkat pengetahuan yang tinggi, memiliki kecenderungan nilai def-t yang rendah. Hal ini membuktikan bahwa dengan tingkat pengetahuan yang tinggi maka angka kejadian karies gigi menjadi rendah. Faktor-faktor yang menyebabkan tingginya prevalensi karies gigi antara lain ialah tidak menjalankan prosedur menyikat gigi dengan benar, kurang memahami kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi, serta makan atau minum yang kariogenik (Farooq et al., 2021). Permasalahan gigi dapat disebabkan oleh karena sikap atau perilaku yang mengabaikan kebersihan gigi, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya memelihara kesehatan gigi. Jika kesadaran anak akan menjaga kesehatan gigi rendah, kondisi ini dapat

diperparah (Simaremare & Wulandari, 2021).

Keterlibatan dan perhatian orang tua sangat diperlukan pada anak usia prasekolah. Peran orang tua hendaknya lebih ditingkatkan dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut seperti membiasakan anak menyikat gigi secara teratur dan terus mengingatkan anak untuk segera berkumur setelah mengkonsumsi makanan yang manis serta pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan gigi minimal 6 bulan sekali sesuai anjuran program pelayanan kesehatan guna menghindari kerusakan gigi. Anak-anak dapat menggunakan pengetahuan dasar yang mereka peroleh dari orang tuanya dalam aktivitas sehari-hari. Kadang-kadang orang tua mengabaikan kesehatan gigi anak-anak mereka dengan anggapan keliru bahwa gigi sulung mereka secara alami akan digantikan oleh gigi permanen. Kurangnya keterlibatan dan pemahaman orang tua dalam memilih makanan dan perawatan gigi yang optimal untuk anak kecilnya, terutama yang belum mulai bersekolah, berkontribusi signifikan terhadap prevalensi kejadian karies saat ini (Suciari et al., 2021).

Perubahan perilaku anak disebabkan karena menonton video tentang cara menyikat gigi. Penggunaan media video dinilai mampu meningkatkan pengetahuan menyikat gigi yang benar pada anak sekolah dasar karena mampu menampilkan gambar dan suara yang menyenangkan bagi anak-anak (Mulyadi et al., 2018).

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan (2015), Kartu Menuju Sehat (KMS) adalah kartu yang menunjukkan pola pertumbuhan khas anak yang diukur berdasarkan indeks antropometri berat badan spesifik gender

terhadap usia. Deteksi dini anomali pertumbuhan dapat difasilitasi oleh KMS, sehingga memungkinkan penerapan tindakan pencegahan secara tepat waktu dan tepat sebelum kondisinya memburuk, sedangkan dalam memantau kesehatan gigi anak Tuga (2020) menyatakan ada Kartu Menuju Gigi Sehat (KMGS), yang dibuat berdasarkan tingginya kejadian karies pada anak (Subekti et al., 2024).

Pencatatan perkembangan kesehatan gigi anak yang teratur oleh orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut anak akan mengurangi resiko permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang dialami anak. KMGS dapat mempermudah orang tua untuk mengidentifikasi masalah yang dialami anak. Pada kartu KMGS, jika risiko karies tinggi, penilaian dilakukan di kolom merah, jika risikonya sedang di kuning, dan jika risiko kariesnya rendah penilaian dilakukan di kolom hijau. Tindak lanjut dari hasil pemeriksaan yang dilakukan orang tua dapat dilihat langsung di instruksi yang ada di KMGS berupa pencegahan atau pengobatan mandiri (Tabi'in, 2020).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah, bagaimana Efek Edukasi Menggunakan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS) Terhadap Perubahan Perilaku Sehat Gigi Pada Balita Kelompok Rentan Karies.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana rata-rata peningkatan kebersihan gigi dan mulut anak berdasarkan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)
2. Berapakah rata-rata skor perilaku sehat gigi dan mulut anak
3. Bagaimana rata-rata risiko karies berdasarkan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui efek edukasi menggunakan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS) terhadap perubahan perilaku sehat gigi pada balita kelompok rentan karies

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata peningkatan kebersihan gigi dan mulut anak berdasarkan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)
- b. Diketahui nilai rata-rata skor perilaku sehat gigi dan mulut anak
- c. Diketahui rata-rata risiko karies berdasarkan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS)

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan dilakukan penelitian menggunakan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS), peneliti lebih memahami manfaat dan cara kerja Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS) untuk kesehatan gigi anak

2. Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang

Mendapatkan data sebagai referensi bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang untuk bahan acuan selanjutnya.

3. Bagi Anak-Anak yang Berada di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 4 Palembang

Dengan adanya penilaian menggunakan Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat (e-KMGS) diharapkan dapat meningkatkan kebersihan gigi anak dan risiko karies menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- A Tabi'in. (2020). Pola Asuh Demokratis Sebagai Upaya Menumbuhkan Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Dewi Aminah. Kindergarten : *Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 30–43.
- Afrinis, N., Indrawati, I., & Farizah, N. (2020). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 763.
- Akbar, E. 2020. Metode Belajar Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana
- Amisim, A., Kusen, A. W. S., & Mamosey, W. E. (2020). Persepsi Sakit Dan Sistem Pengobatan Tradisional Dan Modern Pada Orang Amungme (Studi Kasus Di Kecamatan Alama Kabupaten Mimika). *Jurnal Holistik*, 13(1), 1–18.
- Anwar, C., & Rosdiana, E. (2023). Universitas Ubudiyah Indonesia Penyuluhan Kesehatan Tentang Gizi Tumbuh Kembang Pada Anak Di Paud Harsya Ceria Jeulingke Banda Aceh Health Counseling About Nutrition, Growth And Development In Children At Paud Harsya Ceria Jeulingke Banda Aceh. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)* (Vol. 5, Issue 1).
- Anwar, T. (2020). Keperawatan Medikal Bedah Asuhan Keperawatan Gangguan
- Farooq, I., Ali, S., Khurram, S. A., & Anderson, P. (2021). Dentin. An Illustrated Guide To Oral Histology, Vi(1), 35–53 <https://doi.org/10.1002/9781119669616.Ch3>
- Kidd, E. ., & Fejerskov, O. (2016). Essentials Of Dental Caries, Fourth Edition. Fluoride, 49(4), 373–378.
- Lestaluhu, S. A., & Chandriani. (2023). Tingkat Pengetahuan Mempengaruhi Kepatuhan Diet. *Jurnal Keperawatan Indonesia Timur*, 3(2), 45–53.
- Miftakhun, N. F., Sunarjo, L., & Mardiaty, E. (2016). Faktor Eksternal Penyebab Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah Di Paud Strawberry Rw 03 Kelurahan Bangetayu Wetan Kota Semarang Tahun 2016 Pendahuluan Masalah Kesehatan Gigi Di Indonesia Masih Sangat Perlu Penanganan Lebih Lanjut . *Hasil Riskesdas*. 03(2).
- Mufizarni, Reca, Elfi, Z., Lina, F., & Cut Aja., N. (2023) Edukasi dan Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Karies Gigi Dalam Upaya Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak, 2(1).

- Mulyadi, A., Eka, D. And Nailis, W. (2018) 'Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Online Lazada', *Jembatan*, 15(2), Pp. 87–94.
- Mulyati, S., & Amita, N. (2013). Praktek Merawat Gigi Pada Anak. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 130–135.
- Mufizarni *et al.* (2023) 'Edukasi dan Ppeningkatan pengetahuan ibu tentang karies gigi dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak di Gampong Lam Ue Kabupaten Aceh Besar', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 1–8.
Availableat:<https://journal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/jeumpa/article/view/199>.
- Oktaviani, E., Feri, J., Aprilyadi, N., Zuraidah, Susmini, & Ridawati, I. D. (2022). Edukasi Kesehatan Gerogi (Gerakan Gosok Gigi) Untuk Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Pra Sekolah. *Jces (Journal Of Character Education Society)*, 5(2), 363–371.
- Purnama, A. P., & Kurniawan, R. (2019, November). Kajian Literatur Metode Sistem Pakar Pada Penanganan Kesehatan Gigi Dan Mulut. *In Seminar Nasional Informatika Medis (Snimed)* (Pp. 14-21).
- Primawati, R.S. and Triyanto, R. (2024) 'Development of a Dental Health Promotion Model Using Instagram Social Media in Increasing Mother'S Knowledge', *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 5(1), pp. 14–19. Available at: <https://doi.org/10.36082/jdht.v5i1.1452>.
- IljSimaremare, J. P. S., & Wulandari, I. S. M. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut Dan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia 10-14 Tahun. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(3).
- Subekti, A., Mustofa, F., Gigi, S. D. K., Kemenkes, P., Studi, P., Terapi, S., & Semarang, P. K. (2024). Kartu Menuju Gigi Sehat Sebagai Upaya Pencegahan Karies Balita Posyandu Wilayah Banyumanik Semarang. 20(2), 102–107.
- Suciari, A., Arief, Y. S., & Rachmawati, P. D. (2021). Peran Orang Tua Dalam Membimbing Meyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah. *Professional Health Journal*, 3(2), 224–225.
- Sofia Fauzi, D., Prasetyowati, S. and Hidayati, S. (2022) 'Motivasi ibu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi anak prasekolah', *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(3), pp. 287–295. Available at: <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>.

- Trisna Herawati, N., Nyoman, I., Yasa, P., Resmi, N. N., Luh, N., & Yastini, G. (2022). The Role Of Tax Literacy On Economics Undergraduated Students' Tax Awareness. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* •, 7(1), 111–127.
- Tsastari, N. A., (2023). Pengaruh Penggunaan E-KMGS (Elektronik Kartu Menuju Gigi Sehat) Terhadap Peningkatan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Balita di Posyandu Desa Linggasari Banjarnegara.
- Tuga, R. (2020). Evaluasi Penggunaan Kartu Menuju Gigi Sehat Oleh Guru Pra Sekolah di Kota Kupang. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
- Utami, W.J.D. *et al.* (2023) 'Pelatihan Pengisian Kartu Menuju Gigi Sehat (KmgS) Disertai Upaya Pengobatan Mandiri Di Pos-Paud Rw 2 Gedawang, Banyumanik', *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), pp. 228–232. Available at: <https://doi.org/10.36082/gemakes.v3i2.1372>.